

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Analisis Sistem Tanggung Renteng Sebagai Strategi Dalam Meminimalisir Risiko Kredit Bermasalah di Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sendang Tulungagung*” ini ditulis oleh Syntia Ayu Mardiana, NIM. 17402163551, dan dibimbing oleh Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai-nilai dasar yang terkandung dalam sistem tanggung renteng dalam pembayaran angsuran nasabah. Terdapat nilai kebersamaan, gotong-royong, hingga tolong-menolong didalam tanggung renteng. Kredit bermasalah tidak akan terjadi apabila nilai-nilai tersebut dapat terimplementasi dengan baik sehingga mampu menjadi sebuah strategi. Namun, BUMDESMA dihadapkan pada risiko kredit bermasalah yang bisa menghambat perguliran dana dari satu kelompok ke kelompok lainnya apabila salah dalam penerapan strategi.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan sistem tanggung renteng di Badan Usaha Milik Desa Bersama “Sendang” Tulungagung? (2) Bagaimana sebuah sistem tanggung renteng mampu mejadi strategi dalam megendalikan risiko kredit bermasalah di Badan Usaha Milik Desa Bersama “Sendang” Tulungagung? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tanggung renteng ini mampu dijadikan sebuah strategi dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan sistem tanggung renteng di BUMDESMA Sendang menjadikan tanggung renteng sebagai jaminan sosial yang mengikat diantara para anggota dengan didasari nilai-nilai yang terkandung didalam tanggung renteng yang diantaranya yaitu kebersamaan, gotong royong, tolong-menolong, dan rasa percayaan antar anggota. Adapun syarat serta tahapan yang harus dilalui setiap anggota kelompok dalam mengajukan pembiayaan telah dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku. Begitu pula sampai dengan tahap perguliran. Bergulirnya dana dari satu kelompok ke kelompok lain sampai dengan hari ini telah menunjukkan bahwa sistem tanggung renteng berperan dan berfungsi sebagai mana mestinya. (2) Analisis sistem tanggung renteng sebagai strategi dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah berdasarkan indikator (a) prosedur perguliran, masyarakat merasa terbantu dengan kemudahan baik dari mulai persyaratan serta tahapan-tahapannya, (b) perkembangan jumlah kelompok, terdapat peningkatan yang positif dari sejak awal berdirinya lembaga sampai dengan bulan Juli 2020 dengan total jumlah kelompok sebanyak 181 kelompok, (c) tujuan atau visi misi BUMDESMA sendang, implementasi sistem tanggung renteng yang berjalan sesuai rencana dapat berkontribusi dengan baik terhadap tujuan yang hendak dicapai BUMDESMA Sendang.

Kata kunci: tanggung renteng, strategi, kredit bermasalah, BUMDESMA

ABSTRACT

This thesis with the title "Analysis of the Least Liability System as a Strategy in Minimizing the Risk of Non-Performing Credit in the Joint Village-Owned Enterprises (BUMDESMA) Sendang Tulungagung" was written by Syntia Ayu Mardiana, NIM. 17402163551, and supervised by Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

This research is motivated by the basic values contained in the joint responsibility system in paying customer installments. There is a value of togetherness, mutual cooperation, to helping out in joint responsibility. Non-performing loans will not occur if these values can be implemented properly so that they can become a strategy. However, BUMDESMA is faced with the risk of non-performing loans that can hinder the transfer of funds from one group to another if it is wrong in implementing the strategy.

The focus of this research is (1) How is the implementation of the joint responsibility system in the Joint Village-Owned Enterprise "Sendang" Tulungagung? (2) How can a joint responsibility system be able to become a strategy in controlling the risk of non-performing loans in the Joint Village-Owned Enterprise "Sendang" Tulungagung? This study aims to determine the extent to which this joint responsibility can be used as a strategy in minimizing the risk of problem loans.

This research method uses descriptive qualitative research. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. While the technical analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Sources of data in this study are primary data and secondary data.

The results of this study are (1) The implementation of the joint responsibility system in BUMDESMA Sendang makes joint responsibility a binding social security between members based on the values contained in joint responsibility which include togetherness, mutual cooperation, mutual assistance, and a sense of trust. between members. The terms and stages that must be passed by each group member in applying for financing have been implemented according to the applicable procedures. Likewise up to the scrolling stage. The movement of funds from one group to another until today has shown that the joint responsibility system plays a role and functions as it should. (2) Analysis of the joint responsibility system as a strategy in minimizing the risk of non-performing loans based on indicators (a) revolving procedures, the community feels that it is helped by the convenience, starting with the requirements and stages, (b) the development of the number of groups, there has been a positive increase from the start the establishment of the institution until July 2020 with a total number of groups of 181 groups, (c) the objectives or vision and mission of BUMDESMA itself, the implementation of a joint responsibility system that goes according to plan can contribute well to the goals to be achieved by BUMDESMA Sendang

Keywords: joint responsibility, strategy, non-performing loans, BUMDESMA